

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh terpaan tayangan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC pada media televisi terhadap sikap mahasiswa FMIPA Farmasi Universitas Garut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti mengenai pengaruh dimensi frekuensi terhadap sikap mahasiswa, dengan melihat hasil perhitungan uji regresi adalah sebesar $Y = 40.101 + 0,864 X$ artinya jika X_1 (Frekuensi) = 0, maka pengaruh dari aspek frekuensi dari terpaan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC pada media televisi terhadap sikap mahasiswa FMIPA Farmasi Universitas Garut memiliki atau terdapat pengaruh yang cukup signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC pada media televisi, maka secara bersamaan sikap mahasiswa FMIPA Farmasi Universitas Garut meningkat sebesar 0,864. Persamaan ini menunjukkan setidaknya ada ketergantungan variabel Y yaitu sikap mahasiswa terhadap variabel X_1 frekuensi tayangan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC pada media televisi.

2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa aspek durasi pada tayangan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC pada media televisi mendapat hasil yang cukup baik dari responden yang mengisi kuisioner penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi adalah sebesar $Y = 40,896 + 0,810 (X)$ artinya jika X_2 (Durasi) = 0, maka pengaruh dari aspek durasi dari terpaan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC pada media televisi terhadap sikap mahasiswa FMIPA Farmasi Universitas Garut memiliki pengaruh yang cukup signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC pada media televisi, maka secara bersamaan sikap mahasiswa FMIPA Farmasi Universitas Garut meningkat sebesar 0,810. Persamaan ini menunjukkan setidaknya ada ketergantungan variabel Y yaitu sikap mahasiswa terhadap variabel X_2 durasi tayangan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC pada media televisi.

Berdasarkan hasil interpretasi jawaban responden terhadap pernyataan kuisioner (dimensi frekuensi & durasi) maupun uraian kesimpulan di atas, terdapat temuan mengenai referensi penggunaan media dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi di masyarakat, dimana di dalam lingkungan masyarakat terdapat beberapa kategori generasi yang beragam yang dalam pemenuhan kebutuhan informasinya pun beragam pula. Salah satu contohnya adalah perbedaan antara generasi dewasa akhir yang lebih cenderung memilih menggunakan media massa konvensional seperti radio ataupun televisi

dibanding generasi remaja – dewasa muda atau yang biasa disebut generasi *millennial* yang lebih cenderung memilih menggunakan media massa baru yakni internet, faktor ini berpengaruh terhadap penentuan sikap maupun pendapat dari masyarakat itu sendiri terhadap fenomena yang terjadi. Hal ini pula sejalan dengan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti yang menyatakan bahwa responden penelitian ini yakni mahasiswa FMIPA Farmasi Universitas Garut termasuk ke dalam kategori *millennial* cenderung menggunakan media massa baru yaitu media internet untuk mengetahui kasus penyalahgunaan pil PCC dibandingkan media massa konvensional.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, aspek atensi atau perhatian pada tayangan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC pada media televisi mendapat hasil yang cukup baik dari responden yang mengisi kuisioner penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi adalah sebesar $Y = 34,333 + 1,141 (X)$ artinya jika X_3 (Atensi) = 0, maka pengaruh dari aspek atensi dari terpaan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC pada media televisi terhadap sikap mahasiswa FMIPA Farmasi Universitas Garut memiliki pengaruh yang cukup signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC pada media televisi, maka secara bersamaan sikap mahasiswa FMIPA Farmasi Universitas Garut meningkat sebesar 1,141. Persamaan ini menunjukkan setidaknya ada ketergantungan variabel Y yaitu sikap mahasiswa terhadap variabel X_3 atensi/ perhatian tayangan pemberitaan kasus

penyalahgunaan pil PCC pada media televisi. Atensi/ perhatian audiens terhadap tayangan pemberitaan kasus penyalahgunaan pil PCC pada media televisi sangat tinggi karena mereka setidaknya memahami tentang dampak dari penyalahgunaan mengkonsumsi obat-obatan ilegal.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka selanjutnya penulis akan menyajikan beberapa saran guna dijadikan sebagai masukan, diantaranya sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Disarankan bagi peneliti lain yang akan meneliti topik penelitian yang hampir serupa, diharapkan dapat menggunakan bahasan teori lain seperti misalnya teori *agenda setting*, untuk menemukan hasil penelitian baru mengenai pembentukan atau penggambaran realitas atau fenomena oleh media massa terutama media televisi yang memiliki tujuan untuk membentuk persepsi masyarakat termasuk mengenai kenakalan remaja dalam hal penyalahgunaan obat-obatan, yang mana tidak tercakup di dalam penelitian ini sehingga nantinya akan mendapatkan hasil kajian penelitian dan analisis pembahasan yang beragam mengenai fenomena yang dijadikan topik penelitian yang dikaitkan dengan bahasan teori yang digunakan dalam penelitian.

2. Disarankan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang terpaan tayangan berita pada media massa ataupun yang berkaitan dengan ilmu komunikasi massa agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan paradigma penelitian lain agar lebih variatif seperti misalnya menggunakan paradigma penelitian konstruktivis, sehingga tidak terpaku pada satu paradigma penelitian saja serta nantinya dapat dijadikan sebagai sumbangsih pengetahuan maupun referensi penelitian mengenai penggunaan paradigma penelitian yang beragam khususnya dalam penelitian bidang komunikasi massa.

5.2.2 Saran Praktis

1. Saran praktis bagi pembaca : secara praktis diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemahaman bagi peneliti maupun pembaca mengenai dampak penyalahgunaan suatu obat-obatan, terutama yang ditayangkan dalam sebuah pemberitaan di media massa. Serta penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam penyajian informasi maupun referensi untuk mengadakan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.
2. Saran praktis bagi masyarakat : disarankan kepada khalayak masyarakat selaku penerima informasi dari media massa, dapat memahami dengan seksama beragam informasi yang disajikan oleh media massa, baik itu berupa siaran konten berita ataupun lain sebagainya berkaitan dengan fenomena atau kejadian yang terjadi di masyarakat yang dirasa dapat bermanfaat dan dijadikan pengetahuan tambahan.